

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan program KB di kalangan keluarga pondok pesantren Kabupaten Nganjuk ada yang menggunakan KB dan ada yang tidak menggunakan KB dengan alasan masing-masing. Alasan pondok pesantren yang menggunakan KB karena adanya masalah kesehatan sehingga tidak bisa untuk terlalu sering hamil dan melahirkan, adapun pondok pesantren yang menggunakan dan mendukung program KB yaitu Pondok Pesantren Darunnajah dan Pondok Pesantren Al-Ikhlash. Kemudian alasan pondok pesantren yang tidak menggunakan KB karena secara mutlak ingin mempunyai banyak keturunan sehingga tidak menggunakan program KB, adapun pondok pesantren yang tidak menggunakan sama sekali program KB adalah pondok pesantren Baitul 'Atieq.
2. Menurut pandangan ulama perempuan di Pondok Pesantren Kabupaten Nganjuk tentang penerapan program KB di kalangan keluarga pesantren ada yang memberikan pandangan bahwa KB bisa diterapkan di kalangan pesantren dengan berlandaskan Al-Qur'an dan kesepakatan para ulama, serta adanya faktor yang mengharuskan

penggunaan KB, kemudian ada pandangan yang lain bahwa penerapan program KB tidak bisa efektif apabila diterapkan di lingkungan pesantren, karena pesantren merupakan tempat yang baik sehingga sangat di sayangkan apabila adanya pembatasan keturunan, pandangan ini berlandaskan Al-Qur'an.

## B. Saran

1. Kepada Pondok Pesantren di Kabupaten Nganjuk yang merupakan tempat baik untuk melahirkan penerus-penerus pondok serta menjadi tauladan yang baik bagi masyarakat di sekelilingnya disarankan dalam pemutusan penggunaan KB untuk dikaji lebih dalam lagi pembahasan tentang program KB, baik secara pengertian, tujuan dan fungsi KB sampai dengan metode dan alat kontrasepsi yang digunakan. Agar penggunaan KB tidak asal-asalan. Dan juga masyarakat biasanya mengikuti apa yang dilakukan oleh keluarga di kalangan pondok pesantren. Termasuk hal KB, sehingga dalam praktiknya keluarga pesantren harus benar-benar memahami konsep KB.
2. Dan kepada peneliti selanjutnya, yang tertarik pada pembahasan ini, peneliti mengharapkan memiliki kesiapan yang matang baik kesiapan metodologi dan kesiapan diri. Serta dapat referensi yang lebih banyak dan narasumber yang lebih spesifik, memberikan keterangan lebih lengkap dengan sumber-sumber lebih banyak